

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KUBUS STRUKTUR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT BAHASA MANDARIN SISWA KELAS XI SMK YAPALIS KRIAN TAHUN AJARAN 2018/2019

Amanda Purwita Sari

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,
amanda12sari@gmail.com

Prof. Dr. Subandi, S.Pd.,M.A

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran kubus struktur terhadap kemampuan menulis kalimat bahasa Mandarin pada siswa kelas XI SMK Yapalis Krian . Tujuan penelitian ini adalah memperoleh deskripsi tentang (1) penerapan media kubus struktur (2) pengaruh penggunaan media kubus struktur (3) respon siswa kelas XI SMK Yapalis Krian. Jenis penelitian ini adalah *True Experimental Design* dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Sampel yang digunakan 84 siswa yaitu seluruh siswa kelas XI MM-1 dan XI AK-1, masing-masing berjumlah 42 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan aktivitas guru kelas eksperimen pada pertemuan pertama dan kedua adalah 73,68%; 72,22% ; aktivitas siswa masing-masing 79,16%; 75%. Nilai rata-rata siswa pada pertemuan pertama sebelum menggunakan media kubus struktur 50,40 dan setelah menggunakan media kubus struktur meningkat menjadi 86,78. Kemudian angket respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran kubus struktur pada soal nomor 1 - 3, soal nomor 6 - 11 masuk ke dalam kriteria sangat baik yaitu 81-100%. Sedangkan pada soal nomor 4, 5, dan 12 masuk ke dalam kriteria baik yaitu 60-80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kubus struktur dapat digunakan untuk pembelajaran menulis kalimat bahasa Mandarin siswa kelas XI SMK Yapalis Krian tahun ajaran 2018/2019.

Kata Kunci: Menulis kalimat bahasa Mandarin, Media pembelajaran, Kubus struktur

ABSTRACT

This research discusses about the influence of the using structure cube media to the ability of writing chinese for XI grade students of Yapalis vocational high school. The purpose of this study was to obtain a description of (1) the application of structure cube media in learning to write Mandarin sentences, (2) the influence of the use of structure cube media in learning (3) the response of Yapalis Krian Vocational Grade XI students. To answer the problems above, used the type of research True Experimental Design that uses two classes as the object of research, namely the control class and the experimental class. This research method are qualitative and quantitative descriptive. The amount of sample that is used 84 students that is whole students of class XI MM-1 and XI AK-1, each of them consists of 42 students.

The results show that the activities of the experimental class teachers in the first and second meetings respectively are 73.68% ; 72.22%; student activities respectively 79.16%; 75%. The average score of students ability in writing Chinese sentences in the first meeting before using the structure cube media is 50,40 and after using the structure cube media the average score increases 86,78 while the KKM score is 70. Then the questionnaires of students' responses to the use of structure cube learning media in learning to write Chinese sentences on questions number 1 until 3, questions number 6 until 11 show very good results, it is proven on questions number 1 until 3, questions number 6 until 11 are included into the very good criteria of 81-100%. Whereas the questions number 4, 5 and 12 are included into the good criteria of 60-80%. Thus it can be concluded that the use of structure cube media can be used for learning to write Chinese sentences for students of Yapalis Krian Vocational High School Grade XI academic year 2018/2019.

Keywords: Writing Mandarin sentences, Learning media, Cube structure.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa asing selain bahasa Inggris saat ini sudah banyak dilakukan di sekolah-sekolah baik sekolah swasta maupun negeri. Salah satunya yaitu belajar bahasa Mandarin yang menjadi bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris. Belajar bahasa asing dapat menjadi lebih menyenangkan jika menggunakan media yang sesuai. Media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerimanya (*reciver*) (Suparno, 1989 dalam Ismawati, 2012:103). Semua alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi kepada penerima maka bisa dikatakan sebagai media. Media digunakan agar pesan dan informasi bisa lebih cepat tersampaikan kepada penerima.

Menurut peneliti, media pembelajaran dapat digunakan untuk semua jenis pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran bahasa asing yaitu bahasa Mandarin. Penggunaan media merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru harus mengetahui cara menentukan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai maka peserta didik dapat lebih santai tanpa merasa bosan dan terkecang sehingga guru dapat lebih terbantu dalam penyampaian materi ajar.

Media pembelajaran sangat beraneka ragam. Ada lima jenis media menurut J. Kemp (dalam Ismawati, 2012:107) yaitu : permainan dan simulasi, media pandang, media dengar, media pandang dengar dan media rasa. Media pandang dibagi menjadi dua, yakni media pandang berproyeksi seperti slide, film, dan sebagainya. Dan media pandang nonproyeksi seperti papan tulis, papan tali, papan flanel, kubus struktur, dan masih banyak lagi.

Menulis termasuk aspek kegiatan berbahasa yang dianggap sulit. Apalagi dalam menulis kalimat bahasa asing seperti Mandarin, maka perlu adanya media. Peneliti memilih SMK Yapalis Krian sebagai objek penelitian karena sebelumnya peneliti sudah mengetahui karakteristik peserta didik dan model pembelajaran yang dilakukan melalui wawancara kepada beberapa siswa kelas XI SMK Yapalis Krian di kelas XI MM dan XI AK ketika peneliti sedang melakukan kegiatan program pengelolaan pembelajaran. SMK Yapalis merupakan salah satu sekolah SMK swasta yang mengajarkan bahasa

Mandarin di Sidoarjo. Peneliti tertarik menggunakan SMK Yapalis Krian karena sekolah ini merupakan sekolah swasta yang umumnya lebih banyak mengajarkan pelajaran keagamaan. Tetapi SMK Yapalis Krian justru mengajarkan bahasa asing yaitu bahasa Mandarin disela-sela banyaknya mata pelajaran lainnya. Hal itu sangat bermanfaat bagi peserta didik karena peserta didik tidak hanya dibekali ilmu agama saja melainkan juga dibekali dengan ilmu bahasa asing yang berguna dimasa depan mengingat saat ini bahasa Mandarin merupakan bahasa internasional kedua. Ketika peneliti melakukan kegiatan program pengelolaan pembelajaran (PPP) pada 9 Juli hingga 3 September 2018 di SMK Yapalis Krian peneliti menjumpai beberapa masalah dalam proses belajar mengajar. Diantaranya adalah siswa kurang memahami tentang penulisan kalimat dalam bahasa Mandarin. Hal itu disebabkan karena dalam penyampaian materi guru hanya berpacu pada buku ajar yang membuat siswa merasa kurang tertarik dengan adanya mata pelajaran bahasa Mandarin dikelas sehingga ketika jam pelajaran bahasa Mandarin tiba, siswa cenderung acuh dengan materi yang dijelaskan oleh guru. SMK adalah sekolah kejuruan yang tentunya jumlah mata pelajarannya lebih banyak dibanding SMA. Sehingga, tingkat kebosanan dan rasa lelah siswa juga lebih tinggi akibat terlalu banyak mata pelajaran yang ditempuh. Oleh sebab itu untuk menarik perhatian siswa SMK Yapalis Krian pada mata pelajaran bahasa Mandarin perlu adanya media pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru SMK Yapalis Krian untuk pembelajaran bahasa Mandarin adalah media pembelajaran kubus struktur. Sebelumnya pembelajaran bahasa Mandarin di SMK Yapalis Krian hanya menggunakan metode ceramah dan menggunakan media *power point* sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan dikelas. Kubus struktur tidak hanya dapat digunakan di sekolah SMK Yapalis Krian saja melainkan disekolah-sekolah lain yang peserta didik atau siswanya merasa kesulitan dalam penulisan kalimat bahasa asing maupun bahasa Indonesia. Kubus struktur merupakan salah satu media pembelajaran yang cara penggunaannya adalah dimainkan sehingga dapat dikategorikan sebagai media permainan. Kubus struktur adalah media tiga dimensi terbuat dari karton atau triplek yang berbentuk kubus terdiri dari enam sisi. Aturan permainannya adalah siswa berkelompok sesuai jumlah siswa. Masing-masing kelompok mendapatkan empat kubus yang bergatra S-K-P-O.

Kubus dibuat dengan warna yang berbeda untuk membedakan setiap gatranya. Lima sisi pada kubus struktur terdapat satu kosa kata, dan satu sisi lainnya terdapat petunjuk gatra. Penggunaan media ini digunakan untuk latihan menulis kalimat bahasa Mandarin, dalam penelitian ini adalah kalimat bahasa Mandarin berpola S-K-P-O. Kelebihan media kubus struktur adalah memudahkan siswa dalam menulis dan menyusun kalimat sesuai aturan yang benar, selain itu dapat melatih siswa dalam bekerja sama dengan kelompok. Media ini digunakan untuk menimbulkan minat dan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam berfikir, khususnya siswa SMK Yapalis Krian. Kekurangan dalam penggunaan media kubus struktur adalah menjadikan suasana kelas menjadi ramai sehingga mengganggu kelas lain, selain itu juga memakan waktu lama.

Penggunaan media kubus struktur berhasil mempermudah siswa SMK Yapalis Krian dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Mandarin, tetapi dalam penerapannya membuat suasana kelas menjadi gaduh karena digunakan dengan berkompetisi antar kelompok. Untuk mengatasi hal tersebut digunakan *shock therapy*, setelah digunakan *shock therapy*, kelompok yang awalnya gaduh berubah menjadi kondusif. Media ini dapat membantu siswa untuk mengasah seberapa jauh kemampuan menulis kalimat bahasa mandarin serta meningkatkan minat belajar siswa dan memberikan ide kreatif dalam belajar.

Dari latar belakang yang dipaparkan tersebut, untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran kubus struktur dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Mandarin siswa kelas XI SMK Yapalis Krian maka disusun rumusan masalah :

- 1) Bagaimana penerapan media kubus struktur dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Mandarin siswa kelas XI SMK Yapalis Krian ?
- 2) Bagaimana pengaruh penggunaan media kubus struktur dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Mandarin siswa kelas XI SMK Yapalis Krian ?
- 3) Bagaimana respons siswa kelas XI SMK Yapalis Krian dalam penggunaan media kubus struktur pada pembelajaran menulis kalimat bahasa Mandarin ?

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan desain *true-experimental design*. Penelitian ini menggunakan bentuk *control-group design* yang menggunakan dua kelompok yaitu kelompok control dan eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MM dan XI AK SMK Yapalis Krian, sedangkan sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI-MM-1 sebagai kelas kontrol dan XI AK-1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 42 siswa.

Pada penelitian ini terdapat tiga teknik analisis data sesuai dengan jenis datanya, yaitu data hasil observasi, data nilai siswa, dan data hasil angket respon siswa. Instrument penelitian ini menggunakan lembar observasi, lembar soal *pre-test* dan *post-test*, dan lembar angket. Pertama, analisis data hasil observasi menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor kriteria untuk seluruh item}} \times 100\%$$

Petunjuk skor skala *likert* dalam Sugiyono, 2013:137.

Persentase	Kriteria
0 – 20%	Sangat kurang
21 – 40%	Kurang
41 – 60%	Cukup
61 – 80%	Baik
81 – 100%	Sangat baik

- 1) Analisis Data Tes, Menghitung *t-signififikasi*.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n - (n - 1)}}}$$

Keterangan :

- T : nilai t test
 M_d : Mean deviasi
 X²d : kuadrat deviasi
 N : jumlah siswa

- 2) Analisis Data Angket Respon Siswa,

Data angket tersebut diberi nilai sebagai berikut:

- Sangat setuju (SS) : 4
 Setuju (S) : 3
 Kurang setuju (KS) : 2
 Tidak setuju (TS) : 1

Nilai-nilai diatas digunakan untuk menghitung hasil data yang diberikan oleh siswa terhadap pertanyaan yang telah diajukan dalam angket respon. Untuk menghitung data angket tersebut menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Frekuensi
F : frekuensi dari setiap jawaban
N : jumlah subjek

Peneliti menggunakan media kubus struktur untuk keterampilan menulis kalimat bahasa Mandarin siswa kelas XI SMK Yapalis Krian. Kubus struktur merupakan salah satu media pembelajaran yang dikategorikan sebagai media permainan. Media kubus struktur masuk dalam kategori media pandang non-proyeksi. Bentuk dari media ini adalah sama seperti kubus pada umumnya yang memiliki enam sisi. Media ini terdiri dari beberapa buah kubus yang terbuat dari kayu, tripleks atau karton (Ismawati, 2012:116). Pada kelima sisi dari kubus struktur dituliskan kosakata, sedangkan satu sisi lain dituliskan petunjuk gatra untuk memudahkan siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitian yaitu : penelitian dilakukan pada tanggal 2 April hingga 11 April di SMK Yapalis Krian sebanyak 4 kali pertemuan. 2 kali pertemuan pada kelas XI MM-1 dengan jumlah 42 siswa sebagai kelas kontrol dan 2 kali pertemuan pada kelas XI AK-1 sebanyak 42 siswa sebagai kelas eksperimen. 1 pertemuan berlangsung selama 90 menit yaitu 2x2 jam pelajaran yang mana 1 jam pelajaran pelajaran berdurasi 45menit.

Penelitian pada kelas eksperimen dilakukan pada tanggal 2 April 2019 dan 9 April di kelas XI AK-1 SMK Yapalis Krian. Untuk mengukur kemampuan awal dilakukan *pre-test* kemudian dilakukan pengajaran menggunakan media kubus struktur. Setelah itu dilakukan *post-test* untuk mengukur kemampuan menulis kalimat bahasa Mandarin setelah menggunakan media pembelajaran kubus struktur. Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat bahwa pembelajaran yang dilakukan guru berjalan dengan baik dan siswa sangat termotivasi dan lebih semangat untuk belajar menulis bahasa Mandarin. Hal ini dibuktikan dengan hasil lembar observasi aktivitas guru yang diperoleh peneliti pada pertemuan pertama mendapatkan 73,68% dan pada pertemuan kedua mendapatkan 72,22%, menurut skala *likert* termasuk kategori baik yaitu terdapat pada kisaran 61-80%. Pada hasil observasi aktivitas siswa kelas eksperimen memperoleh 79,16% dan pada pertemuan kedua mendapatkan 75%, menurut skala *likert* termasuk kategori baik yaitu terdapat pada kisaran 61-80%.

Penelitian pada kelas kontrol XI MM-1 dilakukan pada tanggal 4 April 2019 dan 11 April 2019. Penelitian pada kelas kontrol menggunakan

model pembelajaran langsung dengan menggunakan media *power point*. Penelitian dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. 1 kali pertemuan 45 menit. Kemudian diberikan pengajaran langsung menggunakan media *power point* dan terakhir diberikan *post-test*. Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat bahwa pembelajaran yang dilakukan guru berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil lembar observasi aktivitas guru yang diperoleh peneliti pada pertemuan pertama mendapatkan 75% dan pada pertemuan kedua mendapatkan 76,56%, menurut skala *likert* termasuk kategori baik yaitu terdapat pada kisaran 61-80%. Pada hasil observasi aktivitas siswa kelas kontrol memperoleh 75% dan pada pertemuan kedua mendapatkan 75%, menurut skala *likert* termasuk kategori baik yaitu terdapat pada kisaran 61-80%.

Hasil dari data *pre-test* nilai siswa rata-rata jauh dibawah KKM untuk keterampilan menulis. Namun, setelah penggunaan media kubus struktur pada kelas eksperimen dan diberikan soal *post-test*, menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa. Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata siswa pada soal *pre-test* adalah 50,4 dan pada soal *post-test* nilai rata-rata siswa adalah 86,7. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Mandarin pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata *pre-test* adalah 56,2 dan *post-test* adalah 69,2.

Setelah penganalisisan data *pre-test* dan *post-test*, tahap selanjutnya menghitung *t-signifikasi* untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran kubus struktur terhadap kemampuan menulis kalimat bahasa Mandarin. Berdasarkan perhitungan *t-signifikasi* dapat diketahui bahwa *t-signifikasi* (kelas kontrol) = $7,85 \geq t(0,01,41) = 2,42$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pada kelas eksperimen = $20,1 \geq t(0,01,41) = 2,42$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran kubus struktur dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Mandarin pada kelas eksperimen terdapat adanya perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol yang menggunakan media *power point* dan kelas eksperimen yang menggunakan media kubus struktur.

Pembahasan selanjutnya adalah hasil analisis angket respon siswa. Angket respon siswa bertujuan untuk mengetahui respon siswa setelah diterapkannya media pembelajaran kubus struktur pada pembelajaran menulis kalimat bahasa Mandarin. Pada hasil analisis angket respon tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran kubus struktur pada

pembelajaran menulis kalimat bahasa Mandarin memberikan pengaruh positif selama pembelajaran berlangsung. Hal itu dibuktikan pada analisis soal dari 42 siswa terdapat 50% menyatakan setuju dan 45,24% menyatakan sangat setuju jika menggunakan kubus struktur dapat membuat siswa lebih memahami materi ajar. 57,14% menyatakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran kubus struktur menjadi lebih rajin belajar bahasa Mandarin, 52,38% menyatakan kesulitan menulis kalimat bahasa Mandarin sebelum menggunakan media pembelajaran kubus struktur, 59,53% menyatakan setuju jika kedepannya bapak/ibu guru menggunakan media pembelajaran kubus struktur untuk materi lain, 8 butir soal selanjutnya menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa media pembelajaran kubus struktur berpengaruh pada pembelajaran menulis kalimat bahasa Mandarin pada siswa kelas XI AK-1 SMK Yapalis Krian tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil dari ketiga rumusan masalah tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran kubus struktur memberikan pengaruh signifikan yang sangat baik dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Mandarin pada siswa kelas XI AK-1 SMK Yapalis Krian

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, penelitian dengan menggunakan media pembelajaran kubus struktur dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Mandarin telah menjawab ketiga rumusan masalah yang telah dipaparkan. Berikut merupakan simpulan pembahasan dalam penelitian ini :

1) Hasil analisis pada penerapan media kubus struktur dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Mandarin siswa kelas XI SMK Yapalis Krian melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa termasuk dalam kategori **baik**. Pada hasil analisis data lembar observasi aktivitas guru kelas eksperimen pada pertemuan pertama memperoleh 56 skor dengan presentase 73,68%, 19 butir soal. Kemudian pada pertemuan kedua jumlah skor 52 dengan jumlah 18 butir soal memperoleh presentase 72,22%.

Pada hasil analisis aktivitas siswa pada kelas eksperimen, pertemuan pertama jumlah soal 12 soal dengan skor 38 memperoleh presentase 79,16% dan pada pertemuan kedua dengan jumlah soal 10 soal memperoleh skor 30 dengan presentase sebesar 75%. Jumlah soal pada lembar observasi aktivitas siswa pada pertemuan

pertama dan kedua berbeda karena mengacu pada aktivitas siswa yang terpaku pada RPP, pada RPP aktivitas siswa pada pertemuan pertama lebih banyak sehingga soal yang dinilai oleh observer juga lebih banyak dibanding pada pertemuan kedua. Dari hasil analisis data lembar aktivitas guru dan siswa, baik pertemuan pertama dan kedua, menurut skala *Likert* seluruhnya masuk kedalam kriteria baik yaitu 61-80%.

2) Hasil analisis pengaruh penggunaan media kubus struktur dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Mandarin siswa kelas XI SMK Yapalis melalui data *pre-test* dan *post-test* siswa menunjukkan adanya pengaruh positif. Dari hasil perhitungan diperoleh t_0 sebesar 9,22 dan d_b 82, lalu dicocokkan dengan melihat tabel nilai taraf 5%. Dengan d_b 82 maka diperoleh $t_{0,05}$ sebesar 2,63. Berdasarkan kriteria yang ditentukan untuk menguji hipotesis, dapat diketahui bahwa t_0 $9,22 \geq t_{0,05} = 2,63$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis kalimat bahasa Mandarin menggunakan media kubus struktur.

3) Hasil analisis respon siswa kelas XI SMK Yapalis Krian dalam penggunaan media kubus struktur pada pembelajaran menulis kalimat bahasa Mandarin berpengaruh positif selama proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan pembelajaran bahasa Mandarin yang awalnya dirasa sulit oleh siswa menjadi lebih mudah dipahami setelah menggunakan media kubus struktur. Hal itu dibuktikan pada analisis soal dari 42 siswa terdapat 50% menyatakan setuju dan 45,24% menyatakan sangat setuju jika menggunakan media kubus struktur dapat lebih memahami pelajaran mengenai penulisan kalimat bahasa Mandarin berpola S-K-P-O. Siswa juga merasa semangat dan lebih rajin belajar jika menggunakan media kubus struktur. Selain itu pembelajaran menggunakan media kubus struktur juga dapat mengatasi kebosanan dalam kelas sehingga berdampak positif terhadap kemampuan menulis kalimat bahasa Mandarin pada siswa kelas XI SMK Yapalis Krian tahun ajaran 2018/2019.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah :

Diharapkan guru dapat menyampaikan aturan penggunaan media kubus struktur dengan baik sebelum memulai proses pembelajaran, sehingga siswa terhindar dari pengrusakan media yang diakibatkan karena ketidak pahaman aturan penggunaan media, mengingat bahan yang digunakan adalah kertas karton ataupun kardus. Pembelajaran menggunakan media kubus struktur dapat menciptakan suasana kelas yang aktif, sehingga guru diharapkan dapat membuat pengelolaan kelas yang baik agar dapat membantu berjalannya proses belajar mengajar menggunakan media kubus struktur.

Pembelajaran menggunakan media kubus struktur diharapkan siswa dapat lebih mengerti dan memahami aturan penulisan kalimat dalam bahasa Mandarin yang benar. Dalam proses pembelajaran menggunakan media kubus struktur, siswa diharapkan dapat lebih banyak menghafal kosakata bahasa Mandarin beserta arti agar dapat menyusun ataupun menulis kalimat bahasa Mandarin yang baik dan benar.

Dengan adanya pengaruh positif terhadap penggunaan media pembelajaran kubus struktur ini, diharapkan kepada peneliti berikutnya mampu mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran kubus struktur pada pembelajaran bahasa yang berbeda, jika pada penelitian ini menggunakan bahasa Mandarin peneliti selanjutnya dapat menggunakan media pembelajaran kubus struktur untuk pembelajaran bahasa Jepang dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2013). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Budi, S. dan Cepi R. (2007). *Media Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Chaer, Abdul. 2014. *linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dewi, A. D. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Pohon Mandarin terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat sederhana bahasa Mandarin siswa kelas X APK SMK PGRI 13 Surabaya Tahun Ajaran 2017/2018*. Surabaya : UNESA
- Djamarah, A. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Harjanto. (2005). *Perencanaan pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ismawati, E. (2012). *Perencanaan pengajaran bahasa*. Yogyakarta: Ombak
- Karsono, O. F. (2014). *Pengantar linguistik bahasa Tionghoa*. Surabaya: CV Perwira Media Nusantara.
- Khauwak, Younela D. (2016). *Pengaruh Penggunaan Kartu Remi terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Pinyin pada Siswa Kelas XII APH 2 SMK YPM 2 Taman Sidoarjo Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya.
- Munadi, Y. (2008). *Media pembelajaran sebuah pendekatan baru*. Ciputat: Gaung persada press.
- Prilliandani, Mutia. (2015). *Jago Kuasai Bahasa Mandarin*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Putrayasa, Ida B. (2010). *Analisi Kalimat Fungsi, Kategori dan Peran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Ridwan. (2009). *Pengukuran Varibel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, A. S. (2012). *Media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sholihah, (2107). *Penggunaan Media KOKAMI (Kotak Kartu Misterius) dalam Pembelajaran Menyusun Kalimat Sederhana Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas XII MAN Mojosari Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Univesitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono. (2013) *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suharso, P. (2009). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Indeks.
- Suharsono (2005). *cara kilat belajar Mandarin*. Peking University:Pustaka Delapratasa.
- Sun Dejin (孙德金. (2002). *汉语语法教程*. 北京语言文化大学出版社: 北京.

Suparto. (2003). *Tata Bahasa Mandarin Itu Mudah*. Jakarta: Puspa Swara, anggota IKAPI.

Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo : Masmedia Buana Pustaka

Tarigan, H. G. (1989). *Pengajaran kosakata*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Usman, M. B., & Ansawir. (2002). *Media pembelajaran*. Jakarta: Delia citra utama.

Xíng, Fúyì (邢福义). 2001. Xiàndài hànyǔ (现代汉语). Běijīng: Gāoděng jiàoyù chūbǎn shè.

刘马刚德俊. (2010) 教学设计中教师自身因素对媒体选择的影响江苏: 徐州难返大学信息传播学院, 徐州 221009. (onlen).

(<http://oversea.cnki.net/kcms/detail/detail.aspx?recid=&FileName=XJJS201008023&DbName=CJFD2010&DbCode=CJFD>) diakses pada (25-06-2019, Pukul 19.29)

